

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim
(tidak diaudit)
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012
dan 31 Desember 2011 dan untuk
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011/
*Interim consolidated financial statements
(unaudited)
as of March 31, 2012 and December 31,
2011 and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011*

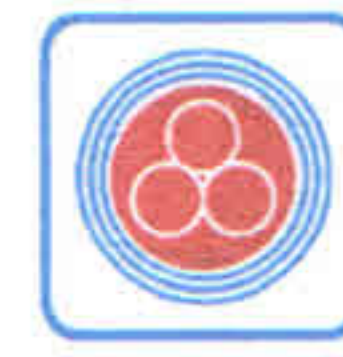
**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012
DAN 31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2012 AND 31 DECEMBER 2011
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 2510066
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
interim
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember
2011 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on interim consolidated financial
statements
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
(the "Company") and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Daniel Lavalle	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak").

1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and for the three months ended March 31, 2012 and 2011 ("Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").*

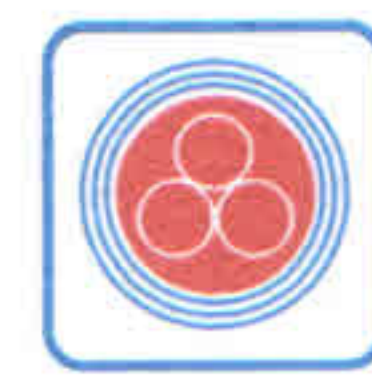
FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232,
(+62 231) 343 923
Fax: (+62 231) 343 617

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161





2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik untuk manufaktur.
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2012

2. *That the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure for publicly-listed manufacturing companies.*
3. a. *That all information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*

b. *That the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2012





Daniel Lavallo
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.709.512	2c,2q, 4,28,29	6.864.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2q, 5,28,29		Trade receivables
Pihak berelasi	30.639	2e,26	27.891	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp14.224 dan Rp13.830 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	1.944.831	27h 2d,2q, 6,28,29	1.908.525	Third parties - net of allowance for impairment of Rp14,224 and Rp13,830 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively
Piutang lain-lain		2e,26		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	5.538		6.619	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp169 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	38.751		33.734	Third parties - net of allowance for impairment of Rp169 as of March 31, 2012 and December 31, 2011
Persediaan - neto	1.481.152	2f,7	1.327.720	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	98.435	2b,7	108.415	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	15.526	13	14.356	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	24.124	2h	22.746	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	11.348.508		10.314.573	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	33.806	2r,13	32.442	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.721 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	39.722	2b,2e, 2g,8,26	37.706	Long-term investments and advances to an unconsolidated subsidiary - net of allowance for impairment of Rp13,721 as of March 31, 2012 and December 31, 2011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp7.423.145 dan Rp7.250.994 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan penurunan nilai sebesar Rp1.052 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	7.556.032	2i,2j,2k, 2l,9,14 2h,2m,2q, 9,28,29	7.638.064	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp7,423,145 and Rp7,250,994 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively and impairment of Rp1,052 as of March 31, 2012 and December 31, 2011
Aset tidak lancar lainnya	154.466		128.546	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.784.026		7.836.758	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	19.132.534		18.151.331	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11,28,29		Trade payables
Pihak-pihak berelasi	19.737	2e,26	19.496	Related parties
Pihak ketiga	397.401		576.933	Third parties
Utang lain-lain		2q,28,29		Other payables
Pihak-pihak berelasi	21.326	2e,26	21.081	Related parties
Pihak ketiga	285.053	9,19,27j	218.758	Third parties
Uang jaminan pelanggan	59.347	2q,28,29	55.023	Customers' deposits
		2q,12,		
Biaya masih harus dibayar	320.192	22,28,29	293.320	Accrued expenses
Utang pajak	326.821	2r,13	247.006	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.918	2k,2q,9, 14,28,29	44.980	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.475.795		1.476.597	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.394	2k,2q,9, 14,28,29	131.365	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	551.008	2r,13	575.787	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	191.636	2o,25	177.903	Employee benefit liabilities
Provisi untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	53.076	2i,27m	53.186	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.433	2k	2.542	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	922.547		940.783	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.398.342		2.417.380	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 and March 31, 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	15	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236	21,16	1.194.236	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250	17	338.250	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.377	2b,18	1.166.377	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	275.000	20	275.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.891.530		10.891.666	Unappropriated
SUB-TOTAL	16.706.009		15.706.145	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	28.183	2b,33	27.806	Non-controlling Interests
EKUITAS NETO	16.734.192		15.733.951	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.132.534		18.151.331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	3.849.035	2e,2n,21, 26,27h,27i	2.943.930	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.079.979	2e,2n,22,26, 27a,27d,27e, 27f,27g	1.505.364	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.769.056		1.438.566	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(472.889)	2e,2n,23, 26,27h,27i	(314.198)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(88.277)	2e,2n, 24,25,26	(63.583)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	17.148	2e,2i,2m, 2n,14,26	15.433	Other operating income
Beban operasi lain	(5.445)	2n,2p,2q,9	(7.145)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.219.593		1.069.073	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	89.874	2n,2p,2q	71.643	Finance income
Biaya keuangan	(6.864)	2e,2n,2q, 10,14,26	(5.482)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	2.004	2b,8,21	951	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.304.607		1.136.185	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2r,13		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	330.509		275.134	Current
Tangguhan	(26.143)		(6.465)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan Neto	304.366		268.669	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	1.000.241		867.516	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	1.000.241		867.516	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	999.864		865.299	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	377	2b	2.217	Non-controlling interests
Total	1.000.241		867.516	Total
Laba komprehensif netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	999.864		865.299	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	377	2b	2.217	Non-controlling interests
Total	1.000.241		867.516	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	271,61	2u	235,06	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/
 Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agió Saham * (Catatan 16 dan 17)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 16 and 17)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b dan 33)/ Non-controlling Interests (Notes 2b and 33)	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2011	1.840.616	1.532.486	1.166.377	-	275.000	10.891.666	15.706.145	27.806	15.733.951	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Laba neto	-	-	-	-	-	999.864	999.864	377	1.000.241	<i>Net income</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2012	1.840.616	1.532.486	1.166.377	-	275.000	11.891.530	16.706.009	28.183	16.734.192	<i>Balance as of March 31, 2012</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2010	1.840.616	1.532.486	1.166.377	(4.524)	250.000	8.292.435	13.077.390	23.208	13.100.598	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba neto	-	-	-	-	-	865.299	865.299	2.217	867.516	<i>Net income</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2011	1.840.616	1.532.486	1.166.377	(4.524)	250.000	9.157.734	13.942.689	25.425	13.968.114	<i>Balance as of March 31, 2011</i>

* termasuk Agio Saham Lainnya/*including Other Paid-in Capital*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.201.472		3.223.893	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.724.875)		(2.163.484)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	91.548		63.340	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(251.193)		(241.109)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(380.714)		(270.418)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	29.214		10.809	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	965.452		623.031	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.095		-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(110.278)		(98.254)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penyertaan saham	(12)		-	<i>Investment in shares of stock</i>
Penerimaan dividen kas	-	8	1.660	<i>Cash dividends received</i>
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	-	8	6.000	<i>Refund of investment in associated company</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		5	<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(109.195)		(90.589)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.694)		(7.758)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(4.730)		(5.594)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Pembayaran dividen kas	(1)	19	(1)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(220.575)	<i>Payment of short-term loans</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.425)		(233.928)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Three Months Ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.113		(4.635)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	844.945		293.879	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7.709.512	4	4.978.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 7 tanggal 10 Mei 2011 antara lain mengenai, perubahan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-16394 tanggal 30 Mei 2011.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Kelompok Usaha bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Heidelbergcement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 18,6 juta ton semen per tahun setelah dua *cement mill* yang baru di Cirebon mulai beroperasi sejak akhir Agustus 2010. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

1. GENERAL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 7 dated May 10, 2011 of DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, the change in the members of the Company’s boards of commissioners and directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-16394 dated May 30, 2011.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Group is involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

Heidelbergcement AG is the ultimate parent company of the Group.

The cement business includes the operations of the Company’s twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 18.6 million tons per year of cement after the two new cement mills at Cirebon have been in operations since the end of August 2010. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company’s Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. GENERAL (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

1. GENERAL (continued)

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash Lohia
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.373 dan 6.316 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the compositions of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Group has a total of 6,373 and 6,316 permanent employees, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were authorized for issue on April 30, 2012.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan konsolidasian interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim consolidated financial statements, and also the principles of recognition and measurement in complete or condensed interim financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan dan dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's and the Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries in which the Company controls and maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly, as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ <i>Percentage of Effective Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	1.602.682	1.498.743
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	71.917	68.757
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	55.571	57.227
Indocement (Cayman Islands Limited (ICI)	99,99	99,99	1.108	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	4	4
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	564.729	555.506
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	159.174	138.039
PT Bahana Indonor (BI)	95,00	95,00	148.313	149.963
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,98	99,98	16.991	16.026
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,60	99,60	16.046	11.550
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.116	1.801
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>		Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>		Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>		Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>		Indonesia	1992/1992
Indocement (Cayman Islands Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>		Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>		Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ³⁾
1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009		1) <i>stopped operations in December 2009</i>	
2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006		2) <i>stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006</i>	
3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.		3) <i>MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.</i>	

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

MSS is an entity designated by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam empat fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
 - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS (continued)

The terms and conditions of the Agreement had been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction was divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment were divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP was unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP would be exercised depending on which phase HP was unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties would receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 would be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
 - a. MSS would retain US\$1,000,000.
 - b. MSS would pay HP the amount of US\$654,800 and such amount would be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit would be pledged to MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:

- a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
- b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS. Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan, yang memiliki 99,99% MSS, menyampaikan surat kepada HP mengenai perpanjangan jangka waktu penyelesaian menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2011.

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang dijamin dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land was made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:

- a. MSS would repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
- b. MSS would release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS. On September 30, 2010, the Company, which owns 99.99% of MSS, sent a letter to HP extending the deadline date to March 31, 2011.

3. If HP failed to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, would be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeded US\$1,654,800, HP would have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,71 hektar lahan kompensasi.
2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP.
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan atas deposito sebesar US\$654.800.
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amendemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 10 Desember 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS (continued)

5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK was less than US\$1,654,800, MSS would have to return the excess to HP within 7 working days.

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declared that they had conducted and completed their respective obligations in connection with the third-phase transaction, among others:

1. HP has delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.71 hectares of land to MSS.
2. MSS has returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP.
3. MSS has released the pledge on the time deposit of US\$654,800.
4. HP and/or its related parties are willing to pledge time deposit of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with the certification and registration of land rights by HP and/or its related parties.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements since December 10, 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	93.426
Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diakuisisi	4.044

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset neto.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

Akuisisi BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyepakati beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Entitas Anak, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di BI dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Entitas Anaknya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

Acquisition of BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in BI from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi BI (lanjutan)

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235	
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	51.981	
Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi	20.746	

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *sea bulk carrier*.

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.883.

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of BI (continued)

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost	

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of the non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the *sea bulk carrier* business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,883.

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi SMS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, setelah terpenuhinya syarat dan kondisi pada perjanjian di atas, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 31 Maret 2011.

Transaksi akuisisi SMS diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang gunung kapur).

Pada tanggal 31 Maret 2012, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sependengali dan nilai buku neto dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" di bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of SMS (continued)

On March 31, 2011, following the fulfillment of the terms and conditions of the above agreement, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti" (Sale and Purchase and Assignment Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti). The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS have been included in the consolidated financial statements of the Company from March 31, 2011.

The acquisition transaction of SMS is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

As of March 31, 2012, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

Restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

In compliance, with PSAK No. 38 (Revised 2004), the differences between the costs in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Equity section of the interim consolidated statements of financial position. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai tiga (3) entitas anak lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp49,9. Karena ketiga Entitas Anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di seluruh entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Ketiga entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 31 Maret 2012 (dalam rupiah penuh) Total Assets as of March 31, 2012 (in full rupiah amount)	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	24.900.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
Total			49.900.000	Total

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan terkait yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others

The Company and Subsidiaries also have three (3) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp49.9. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the interim consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the interim consolidated statements of financial position. The details of these subsidiaries are as follows:

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others (continued)

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if they cause a deficit balance for the non-controlling interests.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2q.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2q.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 26.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Investment in Associated Company

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associated Company
(continued)**

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in the interim consolidated statements of comprehensive income.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	Land improvements; quarry; and buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Kapal	10 - 11	Vessels
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2,5	Dry docking costs

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, Kelompok Usaha, sebagai *lessee*, mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

At the commencement of the lease term, the Group, as a lessee, recognizes finance lease as an asset and liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leased asset held by the Group under the finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the interim consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the interim consolidated statements of comprehensive income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Beban Ditangguhkan

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", dimana biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah yang belum diamortisasi sejumlah Rp9.363 telah direklasifikasi ke nilai tercatat aset tanah per 1 Januari 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges incurred in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. For the three months ended March 31, 2012 and 2011, no borrowing costs were capitalized.

m. Deferred Charges

Prior to January 1, 2012, in accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.

Effective on January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Landrights", where charges for obtaining legal rights of land when it was first acquired were recognized as part of cost of land. Unamortized balance of deferred charges from charges for obtaining legal rights of land amounted to Rp9,363 has been reclassified to the carrying values of land as January 1, 2012.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

o. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Euro (EUR1)	12.258,98
Yen Jepang (JP¥100)	11.176,06
Dolar Australia (AUD\$1)	9.555,49
Dolar A.S. (US\$1)	9.180,00
Dolar Singapura (S\$1)	7.308,64

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	11.738,99	Euro (EUR1)
	11.680,32	Japanese yen (JP¥100)
	9.202,68	Australian dollar (AUD\$1)
	9.068,00	U.S. dollar (US\$1)
	6.974,33	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of March 31, 2012.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2012

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of March 31, 2012

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available For Sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available For Sale (AFS) financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Corporate Income Tax

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

s. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 21.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Corporate Income Tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

s. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on operating segments is presented in Note 21.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

v. Perubahan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar akuntansi revisi dan baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 dan dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ii. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- iii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- iv. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- v. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- vi. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- vii. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- viii. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- ix. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

u. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each for the three months ended March 31, 2012 and 2011.

v. Adoption of Other Revised Accounting Standards

The following summarizes the revised and new accounting standards effective January 1, 2012, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements but did not have significant impact:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- ii. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".
- iii. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- iv. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- v. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes".
- vi. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- vii. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- viii. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".
- ix. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pabrikasi.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the *lessee* in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards related to the ownership of the assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred income tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang dari pihak-pihak berelasi), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment loss on receivables*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan interim, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuaria terakhir.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For interim reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

- *Estimation for dismantling costs*

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait.

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

- *Estimation of recultivation*

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan extrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Kas</u>	2.401	2.205	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	34.028	48.619	Rupiah
Dolar A.S. (US\$2.002.816 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$2.892.965 pada tanggal 31 Desember 2011)	18.386	26.233	U.S dollar (US\$2,002,816 as of March 31, 2012 and US\$2,892,965 as of December 31, 2011)
Euro (EUR22.275 pada tanggal 31 Maret 2012 dan EUR22.287 pada tanggal 31 Desember 2011)	273	262	Euro (EUR22,275 as of March 31, 2012 and EUR22,287 as of December 31, 2011)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Dolar A.S. (US\$1.387.362 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$5.162.855 pada tanggal 31 Desember 2011)	12.736	46.817	U.S. dollar (US\$1,387,362 as of March 31, 2012 and US\$5,162,855 as of December 31, 2011)
Rupiah	2.092	3.971	Rupiah

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Euro (EUR157.369 pada tanggal 31 Maret 2012 dan EUR706.897 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.929	8.298	Euro (EUR157,369 as of March 31, 2012 and EUR706,897 as of December 31, 2011)
Yen Jepang (JP¥2.077.562 pada tanggal 31 Maret 2012 dan JP¥3.213.711 pada tanggal 31 Desember 2011)	232	375	Japanese yen (JP¥2,077,562 as of March 31, 2012 and JP¥3,213,711 as of December 31, 2011)
Dolar Singapura (S\$17.643 pada tanggal 31 Maret 2012 dan S\$22.497 pada tanggal 31 Desember 2011)	129	157	Singapore dollar (S\$17,643 as of March 31, 2012 and S\$22,497 as of December 31, 2011)
Standard Chartered Bank Rupiah	10.500	11.554	Standard Chartered Bank Rupiah
Dolar A.S. (US\$542.449 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$147.781 pada tanggal 31 Desember 2011)	4.980	1.340	U.S. dollar (US\$542,449 as of March 31, 2012 and US\$147,781 as of December 31, 2011)
Euro (EUR91.075 pada tanggal 31 Maret 2012 dan EUR104.035 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.116	1.221	Euro (EUR91,075 as of March 31, 2012 and EUR104,035 as of December 31, 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	6.707	7.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.465 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$70.480 pada tanggal 31 Desember 2011)	647	639	U.S. dollar (US\$70,465 as of March 31, 2012 and US\$70,480 as of December 31, 2011)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.293	373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain Rupiah	666	1.038	Others Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.890.011	2.577.701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.490.483	769.945	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	983.000	764.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	631.472	240.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	631.461	623.434	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	460.300	1.328.057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	291.000	170.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18.136.284 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$18.031.394 pada tanggal 31 Desember 2011)	166.491	163.509	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18,136,284 as of March 31, 2012 and US\$18,031,394 as of December 31, 2011)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.017.987 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	64.425	27.204	PT Bank Permata Tbk (US\$7,017,987 as of March 31, 2012 and US\$3,000,000 as of December 31, 2011)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011)	2.754	2.720	PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000 as of March 31, 2012 and as of December 31, 2011)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.067.190)	-	36.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,067,190)
Total	7.709.512	6.864.567	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

Ranges of interest rates per annum:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Deposito berjangka dalam rupiah	5,50% - 7,35%	5,25% - 7,50%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	1,50% - 3,00%	0,40% - 3,00%	U.S. dollar time deposits

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Party (Note 26)</u>
Usaha semen			Cement business
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura (HCT) (US\$3.337.573 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$3.075.771 pada tanggal 31 Desember 2011)	30.639	27.891	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore (HCT) (US\$3,337,573 as of March 31, 2012 and US\$3,075,771 as of December 31, 2011)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.498.393	1.462.486	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.279.464 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$1.228.809 pada tanggal 31 Desember 2011)	11.745	11.143	U.S. dollar (US\$1,279,464 as of March 31, 2012 and US\$1,228,809 as of December 31, 2011)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	448.517	447.329	Rupiah
Dolar A.S. (US\$112.481 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	1.020	U.S. dollar (US\$112,481 as of December 31, 2011)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	400	377	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(14.224)	(13.830)	Allowance for impairment
Neto	1.944.831	1.908.525	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.563.317	10.125	1.573.442	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	170.099	7.544	177.643	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	93.157	4.163	97.320	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	53.164	12.669	65.833	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	67.573	7.883	75.456	Over 90 days
Total	1.947.310	42.384	1.989.694	Total

	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.446.303	16.158	1.462.461	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	195.517	17.145	212.662	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	130.397	6.683	137.080	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	54.935	-	54.935	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	83.040	68	83.108	Over 90 days
Total	1.910.192	40.054	1.950.246	Total

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal periode	13.830	11.875	Balance at beginning of period
Cadangan selama periode berjalan	409	2.615	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(15)	(660)	Reversal during the period
Saldo akhir periode	14.224	13.830	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	4.885	5.129	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	9.339	8.701	Collective impairment
Total	14.224	13.830	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Pama Indo Mining	2.426	2.426
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	1.574	3.103
HeidelbergCement Bangladesh	1.154	282
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. SA Cementeries	365	789
Cementbedrijven	19	19
Total	5.538	6.619
<u>Pihak Ketiga</u>		
Akrual atas pendapatan bunga	15.826	17.635
Pemasok dan kontraktor	12.839	7.826
Karyawan - jangka pendek	3.268	3.697
Lain-lain	6.987	4.745
Total	38.920	33.903
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)
Neto	38.751	33.734

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	Total
<u>Related Parties (Note 26)</u>	
PT Pama Indo Mining	
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	
HeidelbergCement Bangladesh	
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. SA Cementeries	
Cementbedrijven	
Total	Total
<u>Third Parties</u>	
Accrued interest income	
Suppliers and contractors	
Officers and employees - short term	
Others	
Total	Total
Allowance for impairment	
Net	Net

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Barang jadi	132.260	83.711	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	139.728	103.279	<i>Work in process</i>
Bahan baku	377.947	368.755	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	330.998	304.234	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	510.475	477.001	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.030	689	<i>Others</i>
Total	1.492.438	1.337.669	Total
Cadangan keusangan/kerugian	(11.286)	(9.949)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
Neto	1.481.152	1.327.720	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp58.288, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 9).

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp58,288, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 9).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	9.949	13.643	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	1.337	7.798	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	-	(988)	<i>Reversal during the period</i>
Persediaan yang dihapus selama periode berjalan	-	(10.504)	<i>Inventories written off during the period</i>
Saldo akhir periode	11.286	9.949	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp54.110 dan 71.591, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp54,110 and Rp71,591, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Maret 2012/ March 31, 2012				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	6.710	24.734
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.738	14.938
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	50	-	50
Sub-total		19.739	19.983	39.722
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				39.722
31 Desember 2011/ December 31, 2011				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	5.136	23.160
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.308	14.508
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38
Sub-total		19.727	17.979	37.706
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				37.706

Investments in Shares of Stock
a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement

b. Cost Method
3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)

Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment loss

Net advances

Total

Investments in Shares of Stock
a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement

b. Cost Method
3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)

Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment loss

Net advances

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.574	1.406	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	430	(455)	PT Pama Indo Mining
Total	2.004	951	Total

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

The details of the equity in net earnings of associated companies, net of goodwill amortization, for the three months ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tertanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 menjadi Rp36.048. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) dated August 10, 2010, which was covered by notarial deed No. 9 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 to Rp36,048. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000. The Company received the refund of the capital reduction in January 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Dividen kas sebesar Rp1.660 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The cash dividend amounting to Rp1,660 was paid to the Company in March 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2011, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.887 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan belum menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp1.955 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 6 dan 26).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Maret 2012, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2012 (Tiga Bulan/Three Months)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah dan pengembangan tanah	287.285	10.599	-	297.884	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	193.925	850	-	194.775	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.141.617	28.262	-	3.169.879	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.188.176	141.309	334	9.329.151	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	700.299	5.256	6.767	698.788	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	397.294	29.369	311	426.352	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	152.059	4.243	150	156.152	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	11.675	Dry docking costs
Sub-total	14.119.922	219.888	7.562	14.332.248	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.474	-	-	130.474	Transportation equipment
Sub-total	266.987	-	-	266.987	Sub-total

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on December 23, 2011, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,887 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2010. As of March 31, 2012, the Company has not yet received the cash dividend amounting to Rp1,955 which is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 6 and 26).

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of March 31, 2012, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the interim consolidated financial statements.

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2012 (Tiga Bulan/Three Months)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset dalam penyelesaian	503.201	44.857	167.064	380.994	Construction in progress	
Total Nilai Tercatat	14.890.110	264.745	174.626	14.980.229	Total Carrying Value	
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						
Kepemilikan Langsung						
Pengembangan tanah	35.090	464	-	35.554	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.160	3	-	3.163	Leasehold improvements	
Tambang	33.175	1.498	-	34.673	Quarry	
Bangunan dan prasarana	1.317.156	26.374	-	1.343.530	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	4.838.752	113.395	298	4.951.849	Machinery and equipment	
Kapal	12.818	1.427	-	14.245	Vessels	
Alat pengangkutan	502.125	14.907	6.488	510.544	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	294.049	9.170	297	302.922	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	119.328	3.128	147	122.309	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	9.453	952	-	10.405	Dry docking costs	
Sub-total	7.165.106	171.318	7.230	7.329.194	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan peralatan	41.516	1.539	-	43.055	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	44.372	6.524	-	50.896	Transportation equipment	
Sub-total	85.888	8.063	-	93.951	Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.250.994	179.381	7.230	7.423.145	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion	
Penurunan Nilai	1.052	-	-	1.052	Impairment	
Nilai Buku	7.638.064			7.556.032	Net Book Value	
		2011 (Satu Tahun/One Year)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						
Kepemilikan Langsung						
Tanah dan pengembangan tanah	283.216	4.069	-	287.285	Land and land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements	
Tambang	183.051	10.874	-	193.925	Quarry	
Bangunan dan prasarana	3.024.004	117.630	17	3.141.617	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	8.781.821	408.037	1.682	9.188.176	Machinery and equipment	
Kapal	44.419	-	-	44.419	Vessels	
Alat pengangkutan	692.113	147.181	138.995	700.299	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	350.683	52.824	6.213	397.294	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	139.777	13.770	1.488	152.059	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	11.675	Dry docking costs	
Sub-total	13.513.932	754.385	148.395	14.119.922	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan peralatan	164.796	-	28.283	136.513	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	24.300	130.474	24.300	130.474	Transportation equipment	
Sub-total	189.096	130.474	52.583	266.987	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	612.663	456.827	566.289	503.201	Construction in progress	
Total Nilai Tercatat	14.315.691	1.341.686	767.267	14.890.110	Total Carrying Value	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2011 (Satu Tahun/One Year)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</u>					<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Pengembangan tanah	33.246	1.844	-	35.090	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	14	-	3.160	Leasehold improvements
Tambang	29.705	3.470	-	33.175	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.214.111	103.045	-	1.317.156	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.418.326	421.840	1.414	4.838.752	Machinery and equipment
Kapal	7.109	5.709	-	12.818	Vessels
Alat pengangkutan	473.678	75.438	46.991	502.125	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	270.005	30.015	5.971	294.049	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	104.931	15.866	1.469	119.328	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	4.783	4.670	-	9.453	Dry docking costs
Sub-total	6.559.040	661.911	55.845	7.165.106	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	40.203	4.871	3.558	41.516	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.678	45.773	15.079	44.372	Transportation equipment
Sub-total	53.881	50.644	18.637	85.888	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	6.612.921	712.555	74.482	7.250.994	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	-	1.052	-	1.052	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	7.702.770			7.638.064	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Mesin dalam pemasangan	243.852	334.135	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	19.675	30.269	Buildings and structures under construction
Lain-lain	117.467	138.797	Others
Total	380.994	503.201	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of March 31, 2012:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	5,00% - 99,00%	1 - 36 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	3,00% - 98,00%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	30,00% - 99,00%	1 - 24 bulan/months	Others

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp24.287 dan Rp26.751 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim serta Rp8.666 dan Rp28.162 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp179.381 dan Rp664.308.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp243.731 dan US\$2.200 juta pada tanggal 31 Maret 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, kapal BI diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tambang GTM sebesar Rp1.052. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas tambang GTM ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp24,287 and Rp26,751 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the interim consolidated statement of financial position and Rp8,666 and Rp28,162 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the interim consolidated statements of financial position.

Depreciation, amortization and depletion charges for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp179,381 and Rp664,308, respectively.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp243,731 and US\$2,200 million as of March 31, 2012. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2012, BI's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

As of December 31, 2011, the Company recognized impairment in value for GTM's quarry amounting to Rp1,052. The impairment loss is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011. The recoverable amount of GTM's quarry has been determined based on value in use calculation using cash flow projections which were approved by the Group's management.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.384 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 127 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp88.158 pada tanggal 31 Maret 2012, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp39.641 dan Rp11.162, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan terkait (Catatan 14).

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011, except as discussed above.

As of March 31, 2012, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,384 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,650 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of March 31, 2012, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 127 hectares. The Group is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 257 hectares. The total expenditures amounting to Rp88,158 as of March 31, 2012 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp39,641 and Rp11,162, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The obligations under finance lease are collateralized by the related assets under finance lease (Note 14).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Parties (Note 26)</u>
Usaha lainnya			Other business
HC Trading International Inc.			HC Trading International Inc.
Dollar A.S. (US\$2.150.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	19.737	19.496	U.S. dollar (US\$2,150,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	205.598	246.450	Rupiah
Dollar A.S. (US\$16.736.430 pada tanggal 31 Maret 2012 dan US\$21.699.415 pada tanggal 31 Desember 2011)	153.641	196.770	U.S. dollar (US\$16,736,430 as of March 31, 2012 and US\$21,699,415 as of December 31, 2011)
Euro (EUR1.799.415 pada tanggal 31 Maret 2012 dan EUR2.648.052 pada tanggal 31 Desember 2011)	22.059	31.086	Euro (EUR1,799,415 as of March 31, 2012 and EUR2,648,052 as of December 31, 2011)
Yen Jepang (JP¥9.951.567 pada tanggal 31 Maret 2012 dan JP¥13.715.576 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.112	1.602	Japanese yen (JP¥9,951,567 as of March 31, 2012 and JP¥13,715,576 as of December 31, 2011)
Dollar Singapura (S\$99.139 pada tanggal 31 Maret 2012 dan S\$140.574 pada tanggal 31 Desember 2011)	725	980	Singapore dollar (S\$99,139 as of March 31, 2012 and S\$140,574 as of December 31, 2011)
Dollar Australia (AUD58.843 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AUD229.487 pada tanggal 31 Desember 2011)	562	2.112	Australia dollar (AUD58,843 as of March 31, 2012 and AUD229,487 as of December 31, 2011)
Mata uang asing lainnya	212	-	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	1.335	81.962	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	12.104	6.724	Rupiah
Usaha lainnya			Other business
Rupiah	53	1.647	Rupiah
Dollar A.S. (US\$833.187)	-	7.555	U.S. dollar (US\$833,187)
Yen Jepang (JP¥386.800)	-	45	Japanese yen (JP¥386,800)
Total	397.401	576.933	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar	144.529	107.280	251.809	Current Overdue: 1 to 30 days 31 to 60 days 61 to 90 days Over 90 days
Jatuh tempo:				
1 sampai 30 hari	47.268	80.711	127.979	
31 sampai 60 hari	7.914	4.279	12.193	
61 sampai 90 hari	4.237	30	4.267	
Lebih dari 90 hari	15.142	5.748	20.890	
Total	219.090	198.048	417.138	Total
	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar	240.758	151.935	392.693	Current Overdue: 1 to 30 days 31 to 60 days 61 to 90 days Over 90 days
Jatuh tempo:				
1 sampai 30 hari	65.086	100.583	165.669	
31 sampai 60 hari	9.259	1.574	10.833	
61 sampai 90 hari	4.490	-	4.490	
Lebih dari 90 hari	17.190	5.554	22.744	
Total	336.783	259.646	596.429	Total

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Suppliers	Barang yang Dipasok/Materials Supplied
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bags
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	137.480	134.361	Manufacturing cost (Note 22)
Pengangkutan dan transportasi	39.371	56.720	Delivery and transportation
Kontraktor	10.641	40.651	Contractors
Kenikmatan karyawan	89.750	23.114	Employee benefits
Lain-lain	42.950	38.474	Others
Total	320.192	293.320	Total

12. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.921	318	Article 21
Pasal 22	3.290	3.200	Article 22
Pasal 23	2.285	3.063	Article 23
Pasal 25	98.574	83.801	Article 25
Pasal 26	375	311	Article 26
Pasal 29	108.393	59.512	Article 29
Pajak pertambahan nilai	106.364	96.212	Value added tax
Lain-lain	619	589	Others
Total	326.821	247.006	Total

13. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, interim dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before income tax, as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the three months ended March 31, 2012 and 2011 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	1.304.607	1.136.185	<i>Income before income tax per interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(35.947)	(41.835)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.268.660	1.095.901	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Biaya masih harus dibayar	65.561	28.650	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	28.911	64	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan kerja - neto	11.759	9.515	<i>Employee benefits - net</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	632	(3.819)	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.694)	(7.744)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 27m)	(110)	(158)	<i>Payment for recultivation (Note 27m)</i>
Penghapusan persediaan usang	-	(40)	<i>Write-off of inventories against allowance</i>
Lain-lain	(45)	133	<i>Other</i>
	99.014	26.601	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	4.212	3.842	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	3.511	1.265	<i>Public relations</i>
Sumbangan	1.513	1.098	<i>Donations</i>
Lain-lain	580	704	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(86.813)	(60.088)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.004)	(951)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(79.001)	(54.130)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.288.673	1.068.372	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	322.168	267.093	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.341	8.041	<i>Subsidiaries</i>
	<u>330.509</u>	<u>275.134</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(24.754)	(6.634)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(1.389)	169	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(26.143)</u>	<u>(6.465)</u>	
Neto	<u>304.366</u>	<u>268.669</u>	Net

13. TAXATION (continued)

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

- d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	322.168	267.093	<i>Non-final</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Non-final	8.152	7.854	<i>Non-final</i>
Final	189	187	<i>Final</i>
Total	<u>330.509</u>	<u>275.134</u>	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	272.905	248.734	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.445	6.909	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>281.350</u>	<u>255.643</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	49.263	18.359	<i>Company</i>
Entitas Anak	184	1.701	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>49.447</u>	<u>20.060</u>	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the interim consolidated statements of financial position</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan	288	569	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	4.547	2.217	<i>Prior periods</i>
Total	<u>4.835</u>	<u>2.786</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.304.607	1.136.185	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(7.678)	(7.905)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak	<u>1.296.929</u>	<u>1.129.831</u>	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	324.260	282.458	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	2.778	1.993	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(22.360)	(15.748)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi -neto	(501)	(238)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	189	204	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	<u>304.366</u>	<u>268.669</u>	<i>Income tax expense - net per interim consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2012/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2012 Profit and Loss	31 Maret 2012/ March 31, 2012	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	44.086	(1.508)	42.578	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	39.268	2.940	42.208	Employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.548	(27)	7.521	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	356	-	356	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Biaya yang masih harus dibayar	13.442	16.390	29.832	Accrued expenses
Lain-lain	993	(269)	724	Others
Sub-total	111.050	17.526	128.576	Sub-total
Entitas Anak	33.335	1.377	34.712	Subsidiaries
Total	144.385	18.903	163.288	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(571.056)	5.212	(565.844)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku neto aset sewa pembiayaan	(111.009)	2.016	(108.993)	Net book value of assets under finance lease
Sub-total	(682.065)	7.228	(674.837)	Sub-total
Entitas Anak	(1.208)	12	(1.196)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(687.730)	7.240	(680.490)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	32.442	1.364	33.806	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(571.015)	24.754	(546.261)	Company
Entitas Anak	(315)	25	(290)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(575.787)	24.779	(551.008)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		26.143		Net Deferred Tax Benefit

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	36.228	7.858	44.086	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	30.401	8.867	39.268	Employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.704	(156)	7.548	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	1.043	(687)	356	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Biaya yang masih harus dibayar	-	13.442	13.442	Accrued expenses
Lain-lain	917	76	993	Others
Sub-total	81.650	29.400	111.050	Sub-total
Entitas Anak	25.346	7.989	33.335	Subsidiaries
Total	106.996	37.389	144.385	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(576.442)	5.386	(571.056)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku neto aset sewa pembiayaan	(91.052)	(19.957)	(111.009)	Net book value of assets under finance lease
Sub-total	(667.494)	(14.571)	(682.065)	Sub-total
Entitas Anak	(1.422)	214	(1.208)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(673.373)	(14.357)	(687.730)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	24.501	7.941	32.442	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(585.844)	14.829	(571.015)	Company
Entitas Anak	(577)	262	(315)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(590.878)	15.091	(575.787)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		23.032		Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Years
2012	51.504	63.545	2012
2013	48.006	47.608	2013
2014	39.843	39.446	2014
2015	20.323	20.075	2015
2016	18.781	18.552	2016
2017	16.402	16.202	2017
2018	16.402	16.202	2018
2019	10.935	10.802	2019
Total	222.196	232.432	Total
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	54.209	58.412	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	170.312	176.345	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.918	44.980	Less current maturities
Bagian jangka panjang	124.394	131.365	Long-term maturities

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Perusahaan

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

The Company

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunakannya/ Type of Leased Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/ Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi Pembelian/ Option Purchase Price
a	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000*
b	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509	36 bulan/ months	Rp300*
c	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.183	36 bulan/ months	Rp20*
d	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000*

* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2011.

* The options were exercised in 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Utang sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 9).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

ii. PT Rabana Gasindo Usama (lanjutan)

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The Company (continued)

i. PT RBS Finance Indonesia (continued)

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 9).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

ii. PT Rabana Gasindo Usama (continued)

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 27e).

iv. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

v. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The Company (continued)

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 27e).

iv. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the first commercial operation date.

v. PT CIMB Niaga Auto Finance

In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

v. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian ii, iii, iv, dan v tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	1.324.015.602	35,97	662.008	Public
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

The Company (continued)

v. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transactions (ii, iii, iv, and v) meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease terms.

15. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. AGIO SAHAM LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp968.163 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2010. Dividen kas tersebut dibayarkan di tahun 2011.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp1.114 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

20. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp275.000.

17. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

18. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

19. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the shareholders' annual general meeting held on May 10, 2011, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp968,163 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2010. The cash dividends were paid in 2011.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp1,114 each as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the interim consolidated statements of financial position.

20. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2012 amounted to Rp275,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates and trass quarries
Usaha lainnya	: Investasi pada entitas asosiasi dan pelayaran/ <i>Investment in associated companies and shipping</i>	:	Other business

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other business.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

	2012 (Tiga Bulan/Three Months)							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan kepada pihak eksternal	3.466.460	382.159	416	-	-	3.849.035	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen	164.142	-	15.694	12.774	(192.610)	-	Inter-segment sales	
Total Pendapatan	3.630.602	382.159	16.110	12.774	(192.610)	3.849.035	Total Revenues	
HASIL							RESULTS	
Laba usaha	1.217.296	(2.215)	(2.454)	6.966	-	1.219.593	Operating income	
Pendapatan keuangan	89.378	54	82	360	-	89.874	Finance income	
Biaya keuangan	(6.726)	(138)	-	-	-	(6.864)	Finance cost	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	-	-	-	2.004	-	2.004	Equity in net earnings of associated companies - net	
Beban pajak penghasilan badan - neto	(305.095)	279	603	(153)	-	(304.366)	Corporate income tax expense - net	
LABA NETO PERIODE BERJALAN							1.000.241	NET INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	61.975	767	25.568	8	-	88.318	Capital expenditures	
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	173.158	1.716	2.127	2.380	-	179.381	Depreciation, amortization and depletion expenses	
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:	
Provisi imbalan kerja	21.357	1.273	104	-	-	22.734	Provision for employee benefits	
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	1.337	-	-	1.337	Provision for inventory obsolescence/losses	
Penurunan nilai piutang	-	409	-	-	-	409	Provision for impairment of receivables	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011 (Tiga Bulan/Three Months)						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	2.668.853	270.019	5.058	-	-	2.943.930	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	132.771	-	20.119	12.545	(165.435)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan	2.801.624	270.019	25.177	12.545	(165.435)	2.943.930	Total Revenues
HASIL							RESULTS
Laba usaha	1.055.902	2.847	4.372	7.503	(1.551)	1.069.073	Operating income
Pendapatan keuangan	71.322	130	137	54	-	71.643	Finance income
Biaya keuangan	(4.869)	(613)	-	-	-	(5.482)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	951	-	-	-	-	951	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - neto	(266.604)	(714)	(1.201)	(150)	-	(268.669)	Corporate income tax expense - net
LABA NETO PERIODE BERJALAN							NET INCOME FOR THE PERIOD
						867.516	
Pengeluaran barang modal	68.361	2.264	5.503	-	-	76.128	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	142.683	1.129	1.371	2.638	-	147.821	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	18.464	959	77	-	-	19.500	Provision for employee benefits
Penurunan nilai piutang	-	120	-	-	-	120	Provision for impairment of receivables
31 Maret 2012/March 31, 2012							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	18.622.387	550.568	253.662	149.899	(533.036)	19.043.480	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	-	-	-	39.722	-	39.722	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	5.400	29.733	14.199	-	-	49.332	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	18.627.787	580.301	267.861	189.621	(533.036)	19.132.534	Total Assets
Liabilitas segmen	1.685.110	559.663	112.498	21.274	(533.644)	1.844.901	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	546.261	-	4.747	-	-	551.008	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.231.371	559.663	117.245	21.274	(533.644)	2.395.909	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	17.634.970	544.046	232.018	150.504	(494.711)	18.066.827	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	-	-	-	37.706	-	37.706	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	5.529	29.010	11.191	1.068	-	46.798	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	17.640.499	573.056	243.209	189.278	(494.711)	18.151.331	Total Assets
Liabilitas segmen	1.628.747	550.396	86.052	69.252	(495.396)	1.839.051	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	571.015	-	4.772	-	-	575.787	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.199.762	550.396	90.824	69.252	(495.396)	2.414.838	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

INFORMASI GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL INFORMATION

Informasi geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical information is as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
Domestik			Domestic
Jawa	2.911.575	2.224.538	Java
Luar Jawa	919.455	661.215	Outside Java
Ekspor	18.005	58.177	Export
Total	3.849.035	2.943.930	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	88.318	76.128	Domestic
	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	19.132.534	18.151.331	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Total penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 27h).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte. Ltd., pihak berelasi yang berdomisili di Singapura (Catatan 27i).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	440.028	283.377
Upah buruh langsung	177.293	97.669
Bahan bakar dan listrik	994.295	681.670
Beban pabrikasi	358.823	326.053
Total Beban Pabrikasi	1.970.439	1.388.769
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	103.279	176.959
Akhir periode	(139.728)	(190.513)
Beban Pokok Produksi	1.933.990	1.375.215
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	83.711	97.640
Lain-lain	3.796	(903)
Akhir periode	(132.260)	(96.328)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	1.889.237	1.375.624
Beban Pengepakan	185.186	124.864
Total Beban Pokok Penjualan	2.074.423	1.500.488
<u>Beban Pokok Jasa</u>		
Pelayaran	5.556	4.876
Total Beban Pokok Pendapatan	2.079.979	1.505.364

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Total sales of more than 10% of net revenues for the three months ended March 31, 2012 and 2011, were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 27h).

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte. Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 27i).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Cost of Goods Sold
	<i>Raw materials used</i>
	<i>Direct labor</i>
	<i>Fuel and power</i>
	<i>Manufacturing overhead</i>
	<i>Total Manufacturing Cost</i>
	<i>Work in Process Inventory</i>
	<i>At beginning of period</i>
	<i>At end of period</i>
	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
	<i>Finished Goods Inventory</i>
	<i>At beginning of period</i>
	<i>Others</i>
	<i>At end of period</i>
	<i>Cost of Goods Sold before</i>
	<i>Packing Cost</i>
	<i>Packing Cost</i>
	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
	<i>Cost of Services</i>
	<i>Shipping</i>
	<i>Total Cost of Revenues</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp137.480 dan Rp134.361 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 27j)	413.875	267.668
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	15.010	14.513
Penyusutan	12.309	9.903
Iklan dan promosi	9.910	7.001
Sewa	7.941	4.644
Pajak dan perizinan	3.080	3.189
Perbaikan dan pemeliharaan	2.388	366
Honorarium tenaga ahli	1.808	1.968
Listrik dan air	1.183	611
Pengujian dan penelitian	734	1.038
Lain-lain	4.651	3.297
Total	472.889	314.198

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	55.001	36.588
Sewa	4.529	3.356
Hubungan masyarakat	3.546	1.526
Honorarium tenaga ahli	3.147	2.744
Perjalanan dan transportasi	2.928	2.545
Pelatihan dan seminar	2.751	1.408
Pengembangan komunitas	2.474	3.415
Penyusutan	2.179	1.669
Pengobatan	1.814	2.038

22. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp137,480 and Rp134,361 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the interim consolidated statements of financial position (Note 12).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)
		Delivery, loading and transportation (Note 27j)
		Salaries, wages and employee benefits (Note 25)
		Depreciation
		Advertising and promotion
		Rental
		Taxes and licenses
		Repairs and maintenance
		Professional fees
		Electricity and water
		Research and testing
		Miscellaneous
Total	472.889	314.198

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
		Salaries, wages and employee benefits (Note 25)
		Rental
		Public relations
		Professional fees
		Travelling and transportation
		Training and seminars
		Community development
		Depreciation
		Medical

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Pajak dan perizinan	1.449	362
Perbaikan dan pemeliharaan	1.266	2.165
Komunikasi	1.226	1.111
Sumbangan	1.169	1.032
Lain-lain	4.798	3.624
Total	88.277	63.583

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

*Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Communication
Donations
Miscellaneous*

Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Imbalan pensiun	176.622	163.359
Imbalan kesehatan pasca-kerja	15.014	14.544
Total	191.636	177.903

This account consists of liabilities for:

*Retirement benefits
Post-retirement healthcare benefits*

Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp9.428 dan Rp7.666.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp894.564 dan Rp859.590.

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the three months ended March 31, 2012 and 2011 is amounted to Rp9,428 and Rp7,666, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Plan assets totaled Rp894,564 and Rp859,590, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca-kerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9%	9%-10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%-9%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ <i>1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old</i>	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ <i>1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	<i>Disability</i>

Provisi imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim terdiri dari:

The provisions for employee benefits recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	5.837	19.819	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	10.047	34.480	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	3.897	13.007	<i>Actuarial loss recognized</i>
Biaya jasa lalu	1.986	7.944	<i>Past service costs</i>
Total beban liabilitas imbalan kerja	21.767	75.250	Total employee benefits expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	436.148	428.769
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(42.279)	(44.265)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(217.247)	(221.145)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim	176.622	163.359

Mutasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	163.359	125.000
Provisi selama periode berjalan	21.767	75.250
Pembayaran selama periode berjalan	(8.504)	(36.891)
Saldo akhir periode (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim)	176.622	163.359

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 8 sampai dengan 21 tahun.

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca-kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Present value of defined benefit obligation	436.148	428.769
Unrecognized balance of non-vested past service costs	(42.279)	(44.265)
Unrecognized actuarial loss	(217.247)	(221.145)
Liability recognized in the interim consolidated statements of financial position	176.622	163.359

Movements in the liability for retirement benefits are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Balance at beginning of period	163.359	125.000
Provision during the period	21.767	75.250
Payments during the period	(8.504)	(36.891)
Balance at end of period (presented as part of "Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position)	176.622	163.359

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 8 to 21 years.

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9%
Trend biaya medis	: 8%
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years
Tingkat mortalitas	: TMI '99
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old

Provisi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim terdiri dari sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Biaya jasa kini	264	727
Biaya bunga	484	1.576
Keuntungan aktuarial	-	(218)
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan	219	778
Imbalan kesehatan pasca-kerja - neto	967	2.863

Rekonsiliasi atas liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.481	22.230
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(7.162)	(7.381)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(305)	(305)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim	15.014	14.544

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

Discount rate
Medical cost trend
Retirement age
Mortality rate
Disability rate
Average employee turnover

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Current service costs	264	727
Interest costs	484	1.576
Actuarial gains	-	(218)
Vested past service costs	219	778
Net post-retirement healthcare benefits	967	2.863

A reconciliation of liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Present value of defined benefit obligation	22.481	22.230
Unrecognized balance of non-vested past service costs	(7.162)	(7.381)
Unrecognized actuarial gain (loss)	(305)	(305)
Liability recognized in the interim consolidated statements of financial position	15.014	14.544

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	14.544	13.450
Provisi selama periode berjalan	967	2.863
Pembayaran selama periode berjalan	(497)	(1.769)
Saldo akhir periode (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim)	15.014	14.544

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,8 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

Movements in the liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	14.544	13.450	Balance at beginning of period
Provisi selama periode berjalan	967	2.863	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(497)	(1.769)	Payments during the period
Saldo akhir periode (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim)	15.014	14.544	Balance at end of period (presented as part of Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position)

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.8 years.

26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	30.639	27.891	0,16	0,15	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<u>Piutang Lain-lain</u>					<u>Other Receivables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	2.426	2.426	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.574	3.103	0,01	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Sub-total	4.000	5.529	0,02	0,02	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	1.154	282	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	365	789	0,01	0,01	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
SA Cementeries Cementbedrijven	19	19	0,01	0,01	SA Cementeries Cementbedrijven
Sub-total	1.538	1.090	0,03	0,03	Sub-total
Total	5.538	6.619	0,05	0,05	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Penyeritaan Jangka Panjang</u>					<u>Long-term Investments</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	24.734	23.160	0,13	0,13	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	14.938	14.508	0,08	0,08	PT Pama Indo Mining
Total	39.672	37.668	0,21	0,21	Total
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading International Inc.	19.737	19.496	0,83	0,81	HC Trading International Inc.
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	11.893	11.796	0,50	0,49	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
SA Cementeries Cementbedrijven	4.345	4.345	0,18	0,16	SA Cementeries Cementbedrijven
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	2.534	32	0,11	0,01	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.186	3.662	0,09	0,15	HeidelbergCement Technology Center GmbH
ENCI B.V.	263	1.152	0,01	0,05	ENCI B.V.
Hanson Australia Corporation	105	94	0,01	0,01	Hanson Australia Corporation
Sub-total	9.433	9.285	0,40	0,38	Sub-total
Total	21.326	21.081	0,90	0,87	Total

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	18.005	58.177	0,47	1,98	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	10.814	7.745	0,52	0,51	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	51.492	1.035	2,48	0,07	HC Trading Malta Limited
Total	62.306	8.780	3,00	0,58	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	1.405	1.041	0,30	0,33	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	54	39	0,06	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	468	438	0,52	0,69	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
ENCI B.V.	263	256	0,29	0,40	ENCI B.V.
Hanson Australia Corporation	22	25	0,02	0,04	Hanson Australia Corporation
Sub-total	753	719	0,83	1,13	Sub-total
Total	807	758	0,89	1,14	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.368	2.789	13,81	18,08	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	810	-	4,72	-	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement AG	41	41	0,24	0,26	HeidelbergCement AG
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	3	23	0,02	0,15	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
Sub-total	854	64	4,98	0,41	Sub-total
Total	3.222	2.853	18,79	18,49	Total
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance Cost</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement AG	-	124	-	2,27	HeidelbergCement AG

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi, biaya pengiriman yang masih harus dibayar, jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Sale of finished goods, accrued delivery expense, management fee and purchase of raw materials
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, pendapatan dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Mining service fee, management fee, dividend income and equity in net earnings of associated company
4.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
5.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
6.	SA Cementeries Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas dan biaya asuransi/Reimbursement of travelling expense and insurance cost
7.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian kapal/Purchase of vessel

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
8.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
10.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
11.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
12.	HC Fuel Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Iuran tahunan/Annual fee
13.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, bonus dan biaya jaminan/ Professional fee, bonus and guarantee fee
14.	HeidelbergCement India Limited (dahulu/formerly Prop. Mysore Cements Limited)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee

Pada tanggal 16 Desember 2011, BI, Entitas Anak, setuju untuk membeli kapal MV Heidi dari HC Trading International Inc. dengan nilai kontrak sejumlah US\$4.300.000. Kapal MV Heidi akan digunakan untuk mendukung operasi Perusahaan dalam mendistribusikan semen.

On December 16, 2011, BI, a Subsidiary, agreed to purchase a vessel named MV Heidi from HC Trading International Inc. for US\$4,300,000. MV Heidi will be used to support the Company's operations in distributing cement.

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan masing-masing adalah sebesar Rp5.596 dan Rp4.968 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits paid amounted to Rp5,596 and Rp4,968 for the three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively, which are all short-term benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transaction*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transaction*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara *arm's length* dan jumlah transaksi dalam satu tahun buku tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp230.090 dan Rp130.618.

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:
 1. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs
 2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.
- b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions are conducted on an *arm's length* basis and the total amount of the transactions in any one financial year does not exceed 5% of the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to Rp230,090 and Rp130,618, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Engineering untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp27.960. Pada tanggal 31 Maret 2012, proyek *coal grinding mill* tersebut telah selesai dan telah direklasifikasikan ke akun aset tetap.
- c. Sehubungan dengan proyek *coal grinding* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.778.380.

Sehubungan dengan proyek yang sama, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2012, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- d. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. *In relation to the Company's coal grinding mill project in the Citeureup Plantsite, on August 19, 2010, the Company signed an agreement with PT Krakatau Engineering for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp27,960. As of March 31, 2012, the coal grinding mill project was completed and was reclassified to the fixed assets account.*
- c. *In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,778,380.*

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of March 31, 2012, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- d. *In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to March 31, 2012.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp25.480 dan Rp24.969.

- e. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Total pembelian gas alam dari RGM untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp6.791 dan Rp6.257.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 14.iii).

Pada tahun 2010, kedua perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan tahun 2020.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the contrary, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

Total purchases of natural gas from PGN for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to Rp25,480 and Rp24,969, respectively.

- e. *In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the contrary, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.*

Total purchases of natural gas from RGM for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to Rp6,791 and Rp6,257, respectively.

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 14.iii).

In 2010, both of the agreements above were amended and extended until 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp21.056 dan Rp25.816.

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing Rp134.093 dan Rp123.610.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to Rp21,056 and Rp25,816, respectively.

- g. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to Rp134,093 and Rp123,610, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Pada bulan Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2010, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru dengan PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa. Berdasarkan perjanjian, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- h. In May 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreement, DAP appointed PT Indo Timur Prima to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On December 1, 2010, DAP entered into new distributorship agreements with PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa. Under the agreements, DAP appointed the companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreements are effective from December 1, 2010 to December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2011, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas dan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 Juni 2016.

Pada tanggal yang sama, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	407.047	318.849
PT Primasindo Cipta Sarana	251.789	170.835
PT Royal Inti Mandiri Abadi	251.385	183.405
PT Saka Agung Abadi	232.084	182.210
PT Intimegah Mitra Sejahtera	209.314	216.087
PT Samudera Tunggul Utama	212.008	190.230
PT Nusa Makmur Perdana	184.440	140.123
PT Adikarya Maju Bersama	173.387	141.054
PT Cipta Pratama Karyamandiri	168.873	118.780
PT Angkasa Indah Mitra	153.209	104.736
PT Indo Timur Prima	151.397	63.075
PT Citrabaru Mitra Perkasa	150.892	69.255
PT Kirana Semesta Niaga	148.374	131.584
PT Kharisma Mulia Abadijaya	134.286	116.721
PT Sumber Abadi Sukses	130.897	104.004
Total	2.959.382	2.250.948

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 1, 2011, DAP and each of PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa, signed the amendment to the distributorship agreements which extended the period of the agreements until June 1, 2016.

On the same date, DAP and each of PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri, signed the amendment to the distributorship agreements.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors for the three months ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Saka Agung Abadi
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Samudera Tunggul Utama
PT Nusa Makmur Perdana
PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Angkasa Indah Mitra
PT Indo Timur Prima
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Kirana Semesta Niaga
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.150.233 dan Rp1.068.358 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

i. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd., entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 21 dan 26):

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar sekitar US\$0,12 juta dan US\$0,38 juta.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,150,233 and Rp1,068,358 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the interim consolidated statements of financial position.

i. *The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd., an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 21 and 26):*

- *HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.*
- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*
 - *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
 - *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*
- *The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.*

Total sales discounts granted to HCT for the three months ended March 31, 2012 and 2011 amounted to approximately US\$0.12 million and US\$0.38 million, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim (Catatan 23), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp102.433 dan Rp139.525 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- k. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Selling Expenses" in the interim consolidated statements of comprehensive income (Note 23), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp102,433 and Rp139,525 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the interim consolidated statements of financial position.*
- k. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*
- l. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- m. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp30.149 dan Rp30.259 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Mutasi provisi untuk restorasi lahan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Saldo awal periode	30.259	30.844
Provisi selama periode berjalan	-	39
Realisasi selama periode berjalan	(110)	(624)
Saldo akhir periode	30.149	30.259

- n. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp30,149 and Rp30,259 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the interim consolidated statements of financial position.

The movements of the provision for recultivation are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal periode	30.259	30.844	Balance at beginning of period
Provisi selama periode berjalan	-	39	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(110)	(624)	Realization during the period
Saldo akhir periode	30.149	30.259	Balance at end of period

- n. The Company has an outstanding a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases (GHG) Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diterapkannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia (*World Bank*) atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2012, UNFCCC menerbitkan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007 (Catatan 32).

Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pekerjaan pembangunan ini diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2012.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project. In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation.

On July 7, 2011, UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.

On March 23, 2012, UNFCCC issued 239,103 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from November 2006 up to July 2007 (Note 32).

Meanwhile, as of March 31, 2012, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from August 2007 up to December 2008 is still in progress, waiting for approval from UNFCCC.

- o. *On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. The construction work is expected to be completed at the end of 2012.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmith A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Maret 2012, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. The Company entered into an agreement with FLSmith A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of March 31, 2012, the project is in the initial stage.

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of March 31, 2012 and December 31, 2011:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	7.709.512	6.864.567	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	1.975.470	1.936.416	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	44.289	40.353	<i>Other receivables - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	14.069	14.834	<i>Other non-current assets</i>
Total	9.743.340	8.856.170	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang dan pinjaman			<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	417.138	596.429	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	306.379	239.839	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	59.347	55.023	<i>Customers' deposits</i>
Biaya masih harus dibayar	320.192	293.320	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	170.312	176.345	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	1.273.368	1.360.956	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi *arm's length*, bukan karena penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Aset		
Pihak-pihak berelasi	US\$ 3.480.907	31.955
Pihak ketiga	US\$ 30.775.679	282.521
	EUR 270.719	3.319
	JP¥ 2.077.562	232
	S\$ 17.643	129
Total		318.156

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Due from officers and employees is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposit and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Foreign currency risk

As of March 31, 2012, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

			Assets
			Related parties
			Third parties
Total		318.156	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pihak-pihak berelasi	US\$ 2.779.479	25,516	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 32.086.527	294,554	Third parties
	EUR 1.822.289	22,339	
	AUD 58.843	562	
	JP¥ 9.951.567	1.112	
	S\$ 118.540	866	
Total		344.949	Total
Liabilitas neto		26.793	Net liabilities

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor, pembayaran utang jangka pendek dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales, payment of short-term loan and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi dalam nilai tukar antara rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar A.S.) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Maret 2012, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar A.S. menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp559 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam dolar A.S.

As of March 31, 2012, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp559 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in U.S. dollar.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2012.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	7.709.512	7.709.512	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.975.470	1.668.388	Trade receivables
Piutang lain-lain	44.289	44.289	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.069	14.069	Other non-current assets
Total	9.743.340	9.436.258	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Group minimizes credit risk on the financial assets such as cash and cash equivalents by selecting qualified banks for the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2012.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2012/ <i>Carrying</i> value as of March 31, 2012	
Utang usaha	417.138	-	-	-	417.138	Trade payables
Utang lain-lain	306.379	-	-	-	306.379	Other payables
Uang jaminan pelanggan	59.347	-	-	-	59.347	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	320.192	-	-	-	320.192	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	45.918	60.962	28.215	35.217	170.312	Obligations under finance lease
Total	1.148.974	60.962	28.215	35.217	1.273.368	Total

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp7.709.512. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran utang yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of March 31, 2012, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,709,512. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its maturing debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

B. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

30. KONDISI EKONOMI

Operasi Kelompok Usaha mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Kelompok Usaha.

**31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2011 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan: Utang usaha dan utang lain-lain	32.953	9	9.647	Addition to fixed assets credited to: Trade and other payables
Reklasifikasi beban tangguhan - hak atas tanah	9.363	2m	-	Reclassification of deferred charges - landrights
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	-	9	20.586	Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

30. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Group.

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan
31 Desember 2011 dan untuk Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 April 2012, Perusahaan menerima pembayaran sebesar US\$1.064.008 dari Bank Dunia atas penjualan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007 (Catatan 27n).

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 19, 2012, the Company received the payment of US\$1,064,008 from the World Bank for the sale of the 239,103 CERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period November 2006 up to July 2007 (Note 27n).